**Lokatara Saraswati: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**
**Vol 1, No. 1, 2022, hlm.36—42**

ISSN xxxx-xxxx (*online*)
ISSN xxxx-xxxx (print)

# PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN SUKAWATI KABUPATEN GIANYAR

**I Gusti Agung Sri Rwa Jayantini[1*], Dewa Nyoman Wija Astawa[2], Ni Wayan Suastini[3] I Wayan Adi Wiguna[4]**

[1,3.4] Sastra Inggris, Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Jalan Kamboja No 11 A Denpasar, Bali

[2] Jurusan PPKN, FPIPS, IKIP Saraswati Tabanan, Jalan Pahlawan No 2 Tabanan, Bali

*Penulis koresponden, *e-mail*: agungsrijayantini@unmas.ac.id. No. HP 085238167830

*artikel masuk: 30-Maret-2022; artikel diterima: 30-April-2022*

**Abstract:** The impact of the COVID-19 in the current time is a concerning issue. All sectors have been gone through a declining situation and were difficult to develop. In a situation like this, business actors must be smart in managing their business. This community service activity aims to help the small business in Sukawati Subdistrict, Gianyar Regency Bali to keep the business going in the pandemic time. This community service activity is carried out to support the efforts carried out by a small business enterprise with its "oyster mushroom cultivation." Despite the challenges faced in the cultivation activity, to try to develop this cultivation is not an impossible task. Viewed from its potential, the cultivation of oyster mushrooms is a promising agricultural activity even in a pandemic situation. Oyster mushroom cultivation is a suitable choice for a tropical climate like Indonesia. Therefore, this business is believed to give a good profit because of the climate suitablity that is actually a significant factor for the cultivation.

**Keywords**: Community service; Small Business Enterprise; Oyster cultivation

**Abstrak**: Dampak pandemi COVID-19 saat ini sangat memprihatinkan. Semua sektor mengalami penurunan dan susah berkembang. Pada situasi seperti ini, pelaku usaha harus pintar dalam pengelolaan usaha mereka. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membuat unit usaha kecil tetap bertahan meski di masa pandemi. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar, Bali untuk mendukung usaha yang dilakukan UMKM "Usaha Budidaya Jamur Tiram." Meski dibilang sulit, budidaya ini juga tidak mustahil untuk dilakukan. Jika dilihat dari perkembangannya, budidaya jamur tiram sangat cocok untuk daerah beriklim tropis seperti Indonesia. Oleh karena itu usaha ini diperkirakan akan memberi keuntungan yang besar karena dalam usaha pertanian seperti ini, iklim sangatlah berpengaruh besar.

**Kata kunci:** Pengabdian kepada Masyarakat; UMKM, Budidaya Jamur Tiram

## PENDAHULUAN

Kemunculan wabah Covid-19 di awal tahun 2020 memberikan dampak negatif bagi sektor UMKM. Covid-19 masih menjadi perhatian bagi warga dunia termasuk Indonesia. Menurut ahli virus atau virologis Richard Sutejo, virus corona sumber dari sakit Covid-19 adalah tipe virus yang menjadi gangguan di saluran pernafasan. Ciri virus ini adalah strain covid-19 yang angka morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi. Hal ini terjadi karena mutasi genetik dan mungkin saja karena transmisi inter-spesies (Halidi, 2020). Pandemi Covid-19 sangat berdampak di sektor ekonomi dan sosial di seluruh dunia, termasuk Indonesia. (Fikri, 2021) Dampak pandemi Covid-19 sangat meruntuhkan banyak sendi kehidupan termasuk yang paling parah adalah ekonomi. Di semua sektor usaha, bahkan dapat meruntuhkan perekonomian yang mendukung berbagai sektor lainnya.

Di Bali sendiri yang mengandalkan sektor pariwisata mendapatkan dampak yang paling besar, perekonomian di Bali hancur lebur di tengah pandemi Covid-19 ini. Sejak kemunculan virus corona kunjungan wisatawan asing hanya 500 orang per hari. Sebelum adanya virus Corona, jumlah 10.000 hingga 11.000 orang per hari adalah hal yang biasa ditemui. (Astawa, 2020) Pulau Bali kini seakan sangat sepi. Objek wisata yang biasanya ramai kini terasa sangat sepi. Masyarakat harus diselamatkan dan roda perekonomian masyarakat kecil dengan usaha ekonominya patut menjadi perhatian agar tetap bisa produktif (Hardilawati, 2020; Sugiri, 2020). Dampak pandemi Covid-19 saat ini sangatlah memprihatinkan. Semua sektor mengalami penurunan dan susah berkembang. Pada situasi seperti ini, pelaku usaha harus pintar dalam pengelolaan usaha mereka. Hal ini bertujuan untuk membuat usaha tetap bertahan bahkan bertambah maju meski di situasi pandemi. Meski dibilang sulit, hal ini juga tidak mustahil untuk dilakukan.

Dalam keadaaan saat ini tim pengabdian masyarakat memutuskan untuk membantu salah satu UMKM yang terdapat di desa saya. umkm tersebut adalah "usaha budidaya jamur tiram." Jamur tiram atau biasa disebut *pleurotus homobasidiomycetes* mempunyai ciri-ciri umum yaitu tubuh buah putih hingga warna krem. Karakteristik lainnya tundung dari jamur ini adalah setengah lingkaran mirip cangkang tiram. Bagian tengah agak cekung. (Aynur, 2019). Budidaya jamur tiram sendiri menurut tim sangat menjanjikan, bahkan di situasi seperti saat ini. Budidaya jamur tiram bagus jika ada di daerah yang beriklim tropis seperti Indonesia. Karena dapat diperkirakan usaha ini bisa memberi keuntungan yang besar, dalam usaha pertanian seperti ini, iklim sangatlah berpengaruh besar.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, budidaya jamur tiram menjadi sangat populer di kalangan masyarakat. Jamur tiram merupakan salah satu sumber makanan yang menyehatkan. Jamur tiram memiliki kandungan kalori yang rendah dan hampir tidak terdapat kandungan lemak di dalamnya. Jamur tiram juga memiliki kandungan Vitamin D dan B12 sehingga jamur ini sangat cocok untuk dikonsumsi. (Hanif, 2020; Wahyu, 2021) Jamur tiram bagus untuk kesehatan (Nugraha, 2020). Dalam kegiatan ini tim membantu pengembangan usaha tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berlokasi di Banjar Kenanga, Batubulan Kangin, Sukawati. Tim membantu usaha ini dengan memberikan informasi yang dapat membantu UMKM Budidaya Jamur Tiram di Banjar Kenanga, Batubulan Kangin, Kecamatan Sukawati Gianyar untuk melakukan promosi, penjualan dan peningkatan dalam pembukuan sederhana agar bisa mengetahui *income* dan *outcome* UMKM tersebut. Pengetahuan tentang budidaya jamur tiram ini perlu diberikan untuk menambah wawasan pemilik, selain itu pembukuan sederhana juga disosialisasikan karena pengusaha sering

menggabungkan uang pribadi dan hasil usaha. Tentu hal ini sangat berbahaya untuk keberlangsungan usaha dan harus segera dicarikan solusinya.

## METODE

Metode yang digunakan untuk melakukan edukasi dan pelatihan kepada pemilik dan karyawan UMKM "Budidaya Jamur Tiram" di Banjar Kenanga, Desa Batubulan Kangin bertumpu pada pendekatan edukasi. Kegiatan edukasi meliputi pemberian informasi pengembangan unit usaha, pemberian materi dan wawasan tentang budidaya, karakteristik jamur tiram, eksistensi media sosial, cara memasarkan produk dan mengenalkan pentingnya pembukuan dalam sebuah usaha. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pendampingan yang ditujukan agar usaha ini dapat bertahan bahkan mungkin berkembang di masa pandemi.

**Tabel 1. Metode dan Kegiatan Pengabdian kepada Masrakat UMKM "Budidaya Jamur Tiram"**

| Metode | Uraian Kegiatan |
|---|---|
| Penyuluhan: edukasi dalam pengelolaan dan budidaya Jamur | Melakukan kegiatan penaruhan bibit jamur pada tempat yang sudah disiapkan<br>Melakukan penyiraman rutin pada jamur<br>Membantu UMKM melakukan proses panen terhadap jamur yang sudah siap di panen<br>Mengemas jamur yang sudah dipanen |
| Pendampingan: edukasi pemasaran melalui media digital dan pembukuan | Mengedukasi UMKM agar memahami alur pemasaran melalui media sosial secara digital. Kegiatan pemasaran ini disesuaikan dengan karakteristik produk UMKM agar konsumen dapat mengetahui produk yang dipasarkan oleh UMKM tersebut.<br>Membantu UMKM dalam penjualan produk secara *online*<br>Memberikan pemahaman pentingnya pembukuan kepada UMKM dan langsung membantu dalam pembuatan pembukuan |

Tabel 1 menunjukkan penerapan metode dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditekankan pada penyuluhan dan pendampingan. Kegiatan penyuluhan mencakup beberapa kegiatan, antara lain (1) melakukan kegiatan penaruhan bibit jamur pada tempat yang sudah disiapkan, (2) melakukan penyiraman rutin pada jamur, (3) membantu UMKM melakukan proses panen terhadap jamur yang sudah siap di panen, (4) mengemas jamur yang sudah dipanen. Sementara itu, kegiatan pendampingan dilakukan dalam beberapa kegiatan, antara lain (1) mengedukasi pelaku UMKM mengenai alur pemasaran digital melalui media sosial berdasarkan karakteristik produk yang dimiliki agar memudahkan konsumen dalam memilih produk yang dijual pelaku UMKM (2) membantu UMKM dalam penjualan produk secara *online*, (3)

memberikan pemahaman pentingnya pembukuan kepada UMKM dan langsung membantu dalam pembuatan pembukuan usaha.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat di UMKM Jamur Tiram di Br. Kenanga, Desa Batubulan Kangin, Kec. Sukawati, Kabupaten Gianyar telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program mengenai metode edukasi kepada UMKM dalam memahami Langkah-langkah dalam pemasaran digital melalui media sosial sesuai tujuan dan karakteristik produk yang dimiliki agar konsumen dapat mengetahui jenis produk yang dijual UMKM dengan mudah.

### Penyuluhan dalam pengelolaan dan budidaya jamur

Jamur tiram mulai dikenal sebagai bahan baku berbagai jenis masakan. Hal ini mempengaruhi peningkatan permintaan jamur di Indonesia, khususnya yang berasal dari kota-kota besar. Indonesia merupakan salah satu negara produsen jamur yang potensial. Jamur yang diproduksi di Indonesia dapat dikonsumsi karena Indonesia memiliki berbagai jenis jamur yang bergizi tinggi yang dapat digunakan sebagai bahan baku makanan olahan berbahan dasar jamur. (Pramudya dan Cahyadinata, 2012). Setyawati (2011) menyatakan permintaan jamur juga menunjukkan peningkatan sehingga membuka peluang bisnis di berbagai daerah. Sejalan dengan itu Suriawiria (2006) menyatakan bahwa usaha budidaya jamur bisa memberi pendapatan lebih bagi masyarakat. Hal ini dapat diwujudkan dalam bidang agribisnis. Contohnya adalah pemanfaatan waktu luang agar efektif, pemanfaatan lahan tersisa untuk kegiatan yang bernilai ekonomi. Pengembangan usaha juga dapat diwujudkan dalam usaha tani yaitu peningkatan pengetahuan. Selain itu ada juga peningkatan keterampilan, dan wawasan tentang budidaya jamur, peningkatan keterampilan di bidang pemasaran hasil budidaya jamur. Dalam kegiatan ini dilakukan edukasi dengan penekanan pada beberapa materi, yang dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Jamur tiram merupakan salah satu varietas jamur yang dapat dijadikan sebagai bahan pangan. Jamur tiram mempunyai nama ilmiah *Pleurotus ostreatus.* Nama jamur tiram dilihat dari bentuk tudung jamur yang membulat, lonjong. Selain itu bentuknya melengkung menyerupai cangkang tiram (*ostreatus*). Pertumbuhannya berupa tangkai jamur yang menyamping disebut disebut *Pleurotus. Pleurotus* merupakan saprofit yang tumbuh pada kayu dan di alam bebas. Jamur tiram juga dapat tumbuh pada jaringan tumbuhan yang masih hidup dan jaringan tumbuhan yang sudah mati (Suharyanto, 2010).

2. Kandungan protein yang dimiliki jamur tiram lebih tinggi daripada beras dan gandum. Kandungan protein dalam jamur sebanyak 19-35 persen di atas beras dan gandum. Jamur tiram juga memiliki 9 asam amino essensial, lemak tak jenuh serta kandungan serat yang baik bagi pencernaan sehingga baik untuk kesehatan tubuh (Rosmiah, dkk, 2020).

3. Beberapa langkah persiapan diperlukan dalam budidaya jamur tiram, seperti persiapan lokasi yang sesuai untuk rumah jamur, bibit jamur, media budidaya yang steril dan sarana perawatan jamur lainnya. Pemeliharaan jamur ini menggunakan teknologi sederhana. Media tanam yang digunakan berupa media tanam yang dapat ditemukan di

alam. Bahan yang digunakan untuk membuat rumah jamur adalah bambu yang banyak tumbuh di Indonesia. Selain persiapan yang baik, keberhasilan dalam budidaya jamur juga ditentukan oleh lingkungan yang tepat dengan suhu 30-32C, suhu ruang 22-28C, kelembaban ruang, pH media yang mengarah ke asam, kadar air media 60%. (Umniyatie,dkk, 2013).

**Gambar 1 (a,b ) Pendampingan dalam Penyusunan Bibit Jamur**

Gambar 1 (a, b) merupakan kegiatan anggota tim dalam membantu mitra yang penyusunan bibit. Dalam pebdampingan dan memberikan bantuan tenaga, kegiatan penyuluhan juga diberikan. Materi yang disampaikan adalah tentang media tanam. Media tanam yang sering digunakan dalam budidaya jamur adalah media serbuk gergaji kayu, serbuk kayu yang dipilih adalah serbuk yang berasal dari jenis kayu yang keras dan tidak memiliki banyak kandungan getah, seperti pada tanaman Kayu Sengon dan Kayu Gelam. Hal lain yang juga harus diperhatikan adalah memastikan serbuk kayu yang digunakan bersih dan kering. Media tanam yang juga harus ditambahkan pada serbuk kayu adalah bekatul, kapur dan gips (Nunung, 2001). Selain media tanam yang disebutkan sebelumnya, Suriawiria (2006) menambahkan media tanam lain yang dapat digunakan, yaitu media limbah. Budidaya jamur dapat meningkatkan nilai guna limbah, khususnya limbah molase, limbah yang dihasilkan dari pabrik gula. Jamur tiram merupakan jenis jamur yang dapat dikembangbiakan melalui media ini karena kandungan gula dan asam anorganik yang dimiliki molase cukup tinggi. (Simanjuntak, 2009 dalam Machfudi, dkk, 2021).

**Pendampingan: edukasi pemasaran melalui media digital dan pembukuan**

Program pengabdian kepada masyarakat telah terealisasi dengan baik dan sesuai rencana. Pengetahuan yang tim berikan kepada UMKM dapat menjadi cara bagi pelaku usaha untuk terus bersemangat dalam menangani usahanya. Kesulitan usaha di masa pandemi Covid-19 saat ini bisa dicarikan solusinya melalui mengembangkan kembali produk yang dijual. Harus ada inovasi yang dapat menarik perhatian konsumen. Salah satu caranya adalah memasarkan lewat media sosial agar lebih efektif. Pengusaha diharapkan tidak mudah menyerah dalam pengembangan usaha walaupun di situasi sulit seperti saat ini. Kegiatan yang berupa edukasi pemasaran lain adalah membantu UMKM dalam penjualan produk secara *online* maupun *offline* dan memberikan pemahaman pentingnya pembukuan kepada UMKM dan langsung membantu dalam pembuatan pembukuan. Penjualan pada akhirnya dapat ditingkatkan dan aktivitas budidaya berhasil diperhatankan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan.

**Gambar 2 (a,b ) Pendampingan dalam Pencatatan Arus Keuangan dan Promosi**

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengabdian masyarakat kepada UMKM Jamur Tiram mengenai cara pemasaran dan pembukuan sangat baik. Edukasi ini meliputi kegiatan edukasi kepada para pelaku UMKM untuk memahami jalur pemasaran digital menggunakan media sosial seperti Whatsapp, Instagram, dan Facebook yang dirasa cukup membantu dalam mencari pelanggan sehingga produk juga dapat dipasarkan dengan jangkauan yang lebih luas. Pemberian pengetahuan ini sesuai tujuan karakteristik produk yang dimiliki untuk memudahkan konsumen dalam mengetahui jenis produk yang dijual oleh UMKM. Selain *online*, tim juga membantu UMKM dalam penjualan produk secara *offline.* Di bidang keuangan, tim juga membantu dalam memberikan pemahaman pentingnya pembukuan kepada UMKM dan langsung membantu dalam pembuatan pembukuan. Pembukuan yang diajarkan adalah yang sifanya sederhana dengan pencatatan waktu terjadinya transaksi, metode pemesanan dan pembayaran, deskripsi, saldo dan arus transaksi berupa debit dan kredit.

Antusias pelaku UMKM sangat tinggi, dibuktikan dengan tingginya kehadiran pelaku UMKM dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dan sangat antusias dalam mengikuti program kerja yang diajukan sehingga dapat menambah wawasan dimasa pandemi Covid- 19. Mengedukasi para pelaku UMKM dalam memahami Langkah-langkah dalam pemasaran digital menggunakan media sosial. Mulai tumbuh adanya kesadaran dan pemahaman tentang pemanfaatan media sosial dalam memasarkan suatu produk pada era sekarang ini, seperti melakukan promosi melalui media sosial. Didalam pelaksanaanya tidak ada hambatan besar yang ditemui yang membuat terjadinya kesulitan untuk menjalankan program ini. Tersedianya jaringan internet yang memadai cukup membantu cara pemasaran dan memudahkan mitra menawarkan produk secara online.

## SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat di UMKM Jamur Tiram di Banjar. Kenanga, Desa Batubulan Kangin, Kecamatan. Sukawati, Kabupaten Gianyar Bali dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan program ini adalah peningkatan semangat dalam budidaya dan penambahan pengetahuan mengenai cara melalukan budidaya. Kegiatan direalisasikan dengan cara mengedukasi para pelaku UMKM dalam memahami produk, jalur pemasaran digital dengan menggunakan media sosial sesuai tujuan usaha dan karakteristik produk yang dimiliki agar memudahkan konsumen untuk mengetahui jenis produk yang dijual UMKM, Mitra merasa terbantu dengan upaya memberikan pengetahuan kepada UMKM dalam penjualan produk secara *online* maupun *offline.* Hal lain yang direalisasikan adalah memberikan pemahaman pentingnya pembukuan kepada UMKM dan langsung membantu dalam pembuatan pembukuan.

**DAFTAR RUJUKAN**

Astawa, P. (2020). *Pandemi Virus Corona,Cobaan Terberat Pariwisata Bali.* Kompas.com.

Aynur, N. R. (2019). *8 Manfaat jamur Tiram yang Luar Biasa Bagi Kesehatan Tubuh.* LIPUTAN 6.

Fikri, C. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Pereekonomian Nasional.* Beritasatu.com.

Halidi, R. (2020). *Ahli Virus Sebut Covid-19 Adalah Virus Umum, Tetapi.* Suara.com available from : https://www.suara.com/health/2020/04/13/183832/ahli-virus-sebut-covid-19-adalah-virus-umum-tetapi?page=1.

Hanif, Y. (2020). *Cara Budidaya Jamur Tiram Untuk Pemula,Cocok Jadi Tambahan Penghasilan.* Bola.com.

Hardilawati. (2020). *Strategi Bertahan UMKM Di Tengah PAndemi Covid-19.* Jurnal Akuntansi dan Ekonomika.

Machfudi, dkk. 2021. Budidaya Jamur Tiram Sebagai Peluang Usaha (Studi Kasus PUSLIT BIOLOGI LIPI). Community Development Journal, Vol.2, No.1 Februari 2021, hal 127-135 https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/1396

Nunung, M. & Djarijah, A. S., (2001). Budidaya Jamur Kuping. Yogyakarta: Kanisus.

Nugraha, J. (2020). *9 Manfaat Jamur Tiram untuk Kesehatan, Menjaga Fungsi Otak hingga Cegah Kanker.* Merdeka.com.

Nurdin, F. (2020). *Corona Virus, Difinisi,Peenyebaran, Hingga Pencegahan.*

Pramudya, N. Febri, Indra Cahyadinata. 2012. Analisa Budidaya Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus) Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Agrisep,* Vol.11 No.2, hal. 237-250, https://ejournal.unib.ac.id/index.php/agrisep/article/view/511/454

Rosmiah, dkk. 2020. Budidaya Jamur Tiram (*Pluoretus ostreatus*) Sebagai Upaya Perbaikan Gizi dan Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Altifani Journal,* Vol.1 No.1 (2020), hal 31-35. https://jurnal.um-palembang.ac.id/altifani/article/view/3008

Setyawati T. (2011). Analisis biaya dan pendapatan industri benih (baglog) jamur tiramputih (Pleurotus astreatus strain florida) di kecamatan Karangploso, kabupatenMalang. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur

Sugiri. (2020). *MenyelamatkanUsahaMikro Dan Menengah Dari Dampak Covid-19.*

Suharyanto, E. (2010). *Bertanam Jamur Tiram di Lahan Sempit.* Jakarta: PT. Agromedia Pustaka

Suriawiria, Unus. 2006. Budidaya Jamur Tiram. Yogyakarta: Kanisius

Umniyatie, S, dkk. 2013. Budidaya Jamur Tiram (PLEURETUS.sp) Sebagai Alternatif Usaha bagi Masyarakat Korban Erupsi Merapi di Dusun Pandan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman DIY. *Jurnal Inotek,* Vol.17, No.2, hal 162-175 https://journal.uny.ac.id/index.php/inotek/article/view/3357

Wahyu, N. (2021). *Cara Budidaya Jamur Tiram Untuk Pemula, Terbukti Meningkatkan Hasil panen.* Gdm.id.